

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, hal tersebut bertujuan supaya peneliti dapat memperoleh informasi secara menyeluruh mengenai fenomena yang terjadi di lapangan. Bodgan dan Taylor dalam Moleong yang mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati”.¹ Seperti yang dikatakan Bodgan dan Taylor tersebut maka penelitian ini menggunakan metode deskripsi dengan pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi di lapangan mengenai perilaku generasi milenial dalam menggunakan uang digital. Hal yang sama juga diuraikan Burhan Bungin yang mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.²

Sedangkan untuk jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti datang secara langsung ke lapangan untuk mengamati fenomena yang terjadi di lapangan dengan kondisi yang alamiah.³ Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini adalah karena dalam

¹ J. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 11.

² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 67.

³ J. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi revisi, 26.

penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif kualitatif yaitu mendeskriptifkan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya didiskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan dan gambaran terhadap kenyataan atau realitas. Sebagaimna penelitian lapangan itu sendiri ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, serta sikap secara individu atau berkelompok.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, hal tersebut bertujuan supaya peneliti dapat memperoleh informasi secara menyeluruh mengenai fenomena yang terjadi di lapangan. Bodgan dan Taylor dalam Moleong yang mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati”.⁵ Seperti yang dikatakan Bodgan dan Taylor tersebut maka penelitian ini menggunakan metode deskripsi dengan pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi di lapangan mengenai perilaku generasi milenial dalam menggunakan uang digital. Hal yang sama juga diuraikan Burhan Bungin yang mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.⁶

⁴ M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 89.

⁵ J. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi revisi, 11.

⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, 67.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilakukan di kampus IAIN Kediri dengan melakukan studi pada mahasiswa pengguna uang digital OVO dalam aktifitas mereka sehari-hari. Berdasarkan temuan awal secara random kepada para mahasiswa diketahui pengguna uang digital OVO cukup aktif melakukan transaksi menggunakan uang digital tersebut. Alasan penggunaan uang digital ini juga cukup beragam diantaranya karena praktis digunakan, mempermudah, ada banyak diskon serta banyak cash back. Dari aktifitas tersebut penelitian ini akan merekam perilaku pengguna OVO di kalangan mahasiswa yang sudah menggunakannya, serta melihat pendapat mereka mengenai uang digital OVO yang telah digunakan tersebut. Selain itu penelitian ini akan menganalisis penggunaan uang digital OVO dalam perspektif islam.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian dikelompokkan menjadi dua, meliputi data primer dan data sekunder yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya.⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara langsung dengan informan yang mengetahui secara langsung data penelitian ini yaitu para mahasiswa IAIN Kediri yang telah menggunakan uang digital OVO.

⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, 137.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang sudah dikumpulkan atau dikerjakan pihak lain, sudah diolah dan merupakan laporan/data resmi yang dikeluarkan perusahaan atau lembaga.⁸ Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui media perantara berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan uang digital OVO.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan informasi berupa apa yang dilihat, lisan maupun tulisan sesuai dengan apa yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti tentang data-data yang ada.⁹ Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang Perilaku Pemanfaatan Uang Digital Dalam Perspektif Islam Pada Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswa Pengguna OVO di IAIN Kediri).

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, 137.

⁹ Kholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 70.

b. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Menurut Moleong wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, sedangkan wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang tidak menetapkan dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan tetapi disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden.¹⁰ Wawancara dilakukan sampai data yang didapat cukup jelas. Data hasil wawancara akan direkam dengan menggunakan alat perekam agar data yang didapat dari responden mudah untuk didokumentasikan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada mahasiswa terpilih yang telah menggunakan uang digital OVO minimal selama dua bulan, dengan minimal transaksi dalam satu bulan seratus ribu rupiah dan bersedia menjadi informan penelitian. Jumlah informan sebanyak 12 mahasiswa pengguna OVO.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan penting dengan masalah yang diteliti. Misalnya data diperoleh dari transkrip buku, foto, arsip yang berkaitan dengan keadaan Mahasiswa dalam menggunakan OVO.¹¹

¹⁰ J. Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, 186.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 144.

F. Analisa Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, serta menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari.¹² Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara induktif, yaitu setelah data di lapangan diperoleh, maka segera dilakukan pengelompokan agar data dapat dipilah-pilahkan yaitu hasil wawancara tentu saja akan bercampur dengan jawaban informan diluar fokus penelitian maka peneliti akan membuang data-data yang tidak memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian, data selanjutnya akan diolah yaitu hasil dari wawancara dengan informan akan dipaparkan secara naratif untuk selanjutnya akan dianalisis menggunakan kajian teoritis dalam hal ini akan merujuk pada perspektif Islam mengenai perilaku konsumen muslim, aturan mengenai transaksi menggunakan uang digital, selanjutnya data yang sudah dilakukan analisis akan ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah disusun dalam penelitian yang telah ditetapkan.¹³ Temuan-temuan penelitian yang didapatkan apakah sesuai dengan perspektif Islam ataukah tidak sesuai akan dipaparkan dengan lengkap.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara:¹⁴

¹² J. Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, 248.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 89.

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 244.

1. Reduksi data atau penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis lapangan dan reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan.

Dengan adanya reduksi ini, data yang diperoleh lapangan dapat dipetakan peneliti sesuai dengan kondisi yang ada dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Paparan dan sajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Hal ini akan membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian.¹⁵ Selain itu, proses penyajian data secara sistematis dan efektif ini diharapkan memberikan kontribusi kepada peneliti. Di sini peneliti juga mengelompokkan data yang diperoleh dari lapangan agar dapat dipilah sesuai kebutuhan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat terbuka kemudian menjadi lebih rinci dan meruncing pada pokok permasalahan.

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*, 244.

Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data, dimana semua itu tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data, dan metode pencarian ulang yang dilakukan.¹⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar hasil penelitian kualitatif dapat dipercaya kebenarannya oleh banyak pihak, maka perlu adanya pengecekan keabsahan data. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Teknik-teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, atau dengan arti yang lain berarti menyelidiki data temuannya untuk dibandingkan dengan sumber, metode, atau teori.

- a. Triangulasi dengan penggunaan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, yaitu dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di tempat umum dengan secara pribadi, membandingkan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat atau pandangan orang lain, dan sebagainya.

¹⁶ Noer Mujahir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarikin, 1996), 104.

- b. Triangulasi dengan teori merupakan suatu usaha untuk mengetahui derajat kepercayaan temuan penelitian, tetapi terdapat silang pendapat ada yang mengatakan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori, dan ada juga yang berpendapat bahwa itu bisa dilakukan serta dinamai dengan penjelasan banding (*rival explanation*).
- c. Triangulasi teknik, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.¹⁷

2. Perpanjang pengamatan

Lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan akan sangat bergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data sampai pada tingkat makna. Makna berarti data dibalik yang tampak. Keluasan berarti banyak sedikitnya informasi yang diperoleh. Data yang pasti adalah data yang valid yang sesuai dengan apa yang terjadi. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data

¹⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, 261.

yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹⁸

3. Mengadakan member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data. Apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan member check adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.¹⁹

4. Ketekunan pengamatan

Agar pengamatan yang dilakukan oleh peneliti cermat, mengenai faktor apa saja yang ada kaitannya dengan masalah atau fokus penelitian, sehingga menghasilkan informasi yang utuh, lengkap, akurat dan jujur.²⁰

¹⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, 262.

¹⁹ Ibid, 263.

²⁰ Ibid, 105.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian merupakan langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Tahapan yang dilakukan peneliti merupakan perencanaan aktifitas penelitian yang akan dilewati sebagai prosedur yang harus dilakukan, tahapan penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pra lapangan
 - a. Observasi awal
 - b. Menyusun rencana penelitian
 - c. Mengurus perijinan
2. Kegiatan lapangan
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Pengumpulan data
 - d. Penyusunan data
 - e. Analisis data
 - f. Menarik kesimpulan
3. Tahap pelaporan

Semua data hasil penelitian yang sudah dianalisis selanjutnya dikonsultasikan jika datanya masih kurang, maka peneliti haruslah mencari tambahan data atau informasi untuk dianalisis kembali dan jika sudah cukup peneliti kemudian membuat laporan penelitian.²¹

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 140.